



## FORPI BENTUK TIM PEMANTAU Sekolah Negeri Dilarang Bisniskan Seragam

YOGYA (KR) - Pengadaan seragam bagi peserta didik baru jadi perhatian sejumlah kalangan. Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta sudah membentuk tim pemantau pengadaan seragam serta Dinas Pendidikan tegas melarang sekolah negeri membisniskan seragam.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana mengungkapkan, pihak sekolah hanya berhak menentukan warna seragam. Terkait pengadaan, diserahkan penuh kepada orangtua siswa. "Pengecualian jika ada permintaan dari orangtua agar seragam diadakan secara kolektif. Jika tidak ada permintaan, maka sekolah negeri tidak boleh menawarkan," paparnya, Minggu (6/7).

Aturan mengenai pengadaan seragam bagi sekolah negeri itu sudah diatur dalam Perwal Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah serta Perwal Pengelolaan Pendidikan di Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, Edy optimis, tidak ada sekolah negeri yang menyalahi aturan dalam pengadaan seragam.

Sekolah swasta pun diimbau agar tidak memaksakan pembelian seragam bagi siswanya. Hal ini lantaran sudah banyak atribut seragam yang dijualbelikan di luar sekolah. Sehingga bisa disesuaikan dengan kemampuan orangtua siswa.

"Tahun lalu ada siswa SMA yang tidak mengenakan seragam hingga September. Dia masih pakai seragam SMP karena orangtua tidak membelikan dan pihak sekolah pun tidak mengadakan seragam," imbuhnya. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005